

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input checked="" type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>										
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input checked="" type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input type="checkbox"/> UMUM										
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL <u>AGST</u> SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 <u>18</u> 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31											
HALAMAN: 4										TAHUN 2004	

Newmont Minahasa Raya Hentikan Operasi 31 Agustus 2004

JAKARTA - PT Newmont Minahasa Raya (PT NMR) akan menghentikan pengolahan bijih emas pada 31 Agustus 2004 Sesuai dengan rencana dan persetujuan Departemen Energi & Sumber Daya Mineral (ESDM). Rick Ness, Direktur Utama PT Newmont Minahasa Raya mengatakan untuk memastikan penutupan yang aman dan bertanggung jawab secara lingkungan, penghentian produksi ini akan diikuti dengan proses pengelolaan lingkungan selama 5 minggu

Ditambahkan Rick, sesuai dengan rencana penutupan tambang, PT NMR akan melakukan berbagai kegiatan reklamasi, pemantauan dan pengelolaan lingkungan pasca tambang selama sedikitnya 3 tahun. "Namun, kami berkomitmen untuk melanjutkan kegiatan reklamasi, pemantauan dan pengelolaan lingkungan sampai semua kriteria keberhasilan bisa dipenuhi," kata Rick Ness.

PT NMR memulai produksi emas di Mesel, kecamatan Ratatotok, kabupaten Minahasa pada 1996 dengan Analisis Dampak Lingkungan yang disetujui oleh pemerintah. Tambang emas ukuran sedang ini telah mengakhiri kegiatan penambangan bijih pada Oktober 2001. Pengolahan bijih emas cadangan akan berakhir pada 31 Agustus 2004.

Selama masa produksi, PT NMR memproduksi emas sekira 1,9 juta ounce atau sekira 60 juta gram. PT NMR membayar US\$ 104,12 juta pajak dan royalti kepada pemerintah Indonesia. "Kami telah mencadangkan US\$15 juta untuk kegiatan penutupan tambang. Ini termasuk US\$ 1,5 juta untuk program pengembangan masyarakat," kata Rick Ness. (fel)